

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Luring Terhadap Hasil Belajar Siswa SD

Wari Kurnia, Mai Sri Lena

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
Email: Warikurnia98@gmail.com, maisrilena@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena Indonesia sedang menghadapi wabah besar yang disebut *corona virus disease 2019 (covid-19)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring terhadap hasil belajar tematik siswa kelas 3 pada pembelajaran tema 7 di SDN 02 Jambak, Lubuk Sikaping. Jenis penelitian adalah kuantitatif dalam bentuk quasi eksperimen design. Dengan desain Nonequivalent control group design. Sampel penelitian yaitu kelas 3A sebagai kelompok eksperimen berjumlah 20 orang siswa dan kelas 3B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 12 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan jenis pilihan ganda. Teknik analisis data uji t-test. Hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan antara kedua kelompok. Diketahui dari nilai t_h lebih dari t_{tt} yaitu $2,86 > 2,04$, sehingga $H_a \mu_1 \neq \mu_2$, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan konsep siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diterima; dan $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring pada tema 7 berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN 02 Jambak, Lubuk Sikaping.

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Luring, Hasil Belajar.

Abstract

The research is motivated because Indonesia is facing a major outbreak called the corona virus disease 2019 (covid-19). This study aims to determine the effect of distance learning outside the network on thematic learning outcomes of grade 3 students in learning theme 7 in 02 Jambak, Lubuk Sikaping. The type of research is quantitative with a quasi experimental design. With a Nonequivalent control group design. The research sample was class 3A as an experimental group with a total of 20 students and class 3B as a control class with a total of 12 students. The instrument used in this study was an objective test with multiple choice types. T-test data analysis techniques. The result of the study is that there are differences between the two groups. Known from the value of t_h more than t_{tt} which is $2,86 > 2,04$, so $H_a \mu_1 \neq \mu_2$, which means there is a significant difference between the master of the concept of experimental group students and the accepted control group; and $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ rejected. Based on this, It was concluded that the use of distance learning outside the network in theme 7 has an effect on the learning outcomes of grade 3 to 02 Jambak, Lubuk Sikaping.

Keywords: Distance learning offline, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pelajaran tematik terpadu merupakan pendidikan yang dilaksanakan dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pendekatan pendidikan yang digunakan yakni tematik terpadu dari kelas I hingga kelas VI. Selaku karakteristik dari pendidikan dalam kurikulum 2013. Banyak pakar mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran tematik terpadu. Sehubungan dengan itu Indonesia mengalami *pandemic corona virus disease 2019 (covid-19)*. *Covid-19* yakni tipe virus yang baru saja ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 yang sering disebut Corona virus disease-2019 yang sering disebut COVID-19 (Setiawan, 2020). Permasalahan COVID-19 dikenal di Indonesia

pertama kali bertepatan pada 2 Maret 2020, perihal ini dikenal terdapat 2 orang masyarakat yang ditularkan dari seseorang masyarakat negeri Jepang. Bertepatan pada 9 April, pandemi di Indonesia menyebar ke 34 provinsi dengan Jawa Timur, DKI Jakarta, serta Sulawesi Selatan dengan jenis provinsi paling banyak terpapar.

Dalam keadaan Indonesia sekarang yang dilanda wabah Covid-19 ini mempengaruhi secara keseluruhan proses kehidupan, dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan khususnya pendidikan. Keadaan wabah yang semakin marak menjadikan pendidikan tidak bisa dijalankan sebagaimana keadaan normal biasanya. Berdasarkan kondisi pemerintah mengambil kebijakan untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat menjangkau siswa walaupun dengan tidak bertatap muka namun dapat mengikuti proses pembelajaran walaupun dengan jarak yang berjauhan dengan melalui fasilitas atau akses jaringan yang mendukung. Proses belajar yang dilakukan saat keadaan pandemi adalah alternatif seperti belajar secara Daring untuk daerah yang akses internet dan pembelajaran Luring untuk daerah yang tidak bisa mengakses internet.

Semenjak 4 Maret 2020 UNESCO menganjurkan proses belajar dengan memakai jarak jauh serta pembukaan platform pembelajaran yang dapat digunakan sekolah serta guru buat menjangkau siswa dari jarak jauh serta menghalangi kendala pembelajaran(UNESCO, 2020).

Adanya kesepakatan dari pemerintah yang tiba-tiba menggantikan kegiatan belajar sekolah menjadi dirumah menyebabkan beberapa pihak di dunia pendidikan menjadi hilang arah. Ketidak siapan *stake holder* di sekolah menjadi faktor utama penghalang proses pembelajaran di rumah ini, ditambah lagi pembelajaran dilaksanakan secara daring padahal pada pemangku pendidikan di satuan pendidikan banyak yang gaptek (tidak mahir teknologi), hal ini bisa diatasi dengan mau belajar. Yang tidak kalah penting tidak tersedianya internet pada setiap satuan pendidikan sehingga pembelajaran daring ini tidak bisa dilaksanakan.

Sehubungan dengan itu, beberapa daerah di provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang masih dalam keadaan kurang memadai untuk menerapkan pembelajaran secara daring, khususnya kabupaten Pasaman selain karena keterbatasan akses internet juga karena tingkat perekonomian masyarakatnya yang mayoritas menengah ke bawah dan masih banyaknya orang tua siswa yang tidak menggunakan android sehingga beberapa sekolah menggunakan metode pembelajaran jarak jauh(PJJ) luring.

Moore serta Kearsley(dalam Individu, 2010)" Pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar yang dikenal serta secara wajar terjalin dalam tempat yang berbeda antara sumber dengan orang yang diajarkan. Pembelajaran jarak jauh membutuhkan pola serta struktur yang tidak universal yang membutuhkan media elektronik serta sistem media yang lain."

Jenis metode pembelajaran (PJJ) luring ini dilaksanakan dengan cara penjemputan tugas satu kali seminggu dengan orang tua yang pergi kesekolah untuk menjemput tugas yang diberikan guru dengan mematuhi protokol kesehatan dengan benar.

Sehubungan dengan itu "PJJ Luring lebih memfokuskan pendidikan dilaksanakan melalui media elektronik agar siswa tidak ketinggalan pembelajaran dan bisa belajar dengan dipantau oleh masing-masing orang tua, juga siswa lebih bisa memahami pembelajaran karna tidak terikat ruang, waktu seperti biasanya.

Salah satu hasil riset yang meyakinkan terdapatnya pengaruh pemakaian pendidikan jarak jauh(PJJ) luring ini merupakan riset oleh Nur Kholif, Faza dkk(2020) yang bertajuk Pengaruh Pendidikan Jarak Jauh Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Semester III Program riset Pembelajaran Agama Islam(PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al- Quran. Yang membedakan riset di atas dengan riset ini merupakan bila pada riset di atas hendak diujikan pada pengaruh semangat hasil belajar mahasiswa sebaliknya pada riset ini penulis mau mengenali pengaruh nilai yang hendak dilihat dari pembelajaran jarak jauh pada tingkatan sekolah dasar yang dicoba secara PJJ Luring serta tatap muka.

Pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 seharusnya memiliki karakteristik diantaranya proses belajar yang tertuju pada siswa sehingga pembelajaran lebih efisien dan mendapatkan hasil belajar optimal. Dalam keadaan pandemi ini sistem

pembelajaran yang bisa digunakan adalah PJJ Luring. Dalam PJJ Luring menuntut keaktifan orang tua siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa diberi tanggung jawab masing-masing untuk mengerjakan tugas dirumah masing-masing dengan orang tua sebagai pemandu. PJJ luring ini

Kenyataan yang penulis temukan dari hasil observasi pada hari senin tanggal 9 November 2020 dikelas 3 UPT SD Negeri 02 Jambak,kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ditimbulkan dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring yang menyebabkan turunnya hasil belajar siswa,yang disebabkan 1)adanya beberapa siswa yang tidak mengisi semua penugasan yang diberikan guru,2)siswa semakin malas mengerjakan tugas, 3)Siswa kurang memahami LKPD yang dirangkum oleh guru 4)keterbatasan pendidik untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa.

Dari latar belakang masalah diatas peneliti,termotivasi melaksanakan penelitian kuantitatif yang berjudul “pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring akan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 SDN 02 Jambak, kecamatan Lubuk Sikaping, kabupaten Pasaman.

METODE PENELITIAN

Riset kuantitatif dengan tipe eksperimen. Sugiyono(2013: 23) berkomentar kalau riset kuantitatif digunakan apabila periset menginginkan informasi yang akurat serta apabila mau mengenali pengaruh ataupun treatment tertentu terhadap sesuatu permasalahan.

Pengertian metodologi penelitian, dimana cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang peraturan melakukan kegiatan penelitian. Juga meliputi kegiatan mencari,mencatat,menganalisis dan menyimpulkan. Metode penelitian didefinisikan sebagai langkah ilmiah untuk memperoleh informasi berdasarkan manfaat serta tujuan yang sudah ditetapkan

Nonequivalent Control Grup Design yang digunakan,ialah salah satu tipe dari dari Quasi-Experimental Design. Dalam penerapannya Nonequivalent Control Grup Design memerlukan 2 kelompok, dimana eksperimen yang diberikan perlakuan istimewa serta kontrol yang tidak diberikan perlakuan istimewa.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	A1	X	A2
Kontrol	A3	-	A4

Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan :

A1 = Nilai pretest kelompok eksperimen

A2=Nilai posttest pada kelompok eksperimen

X = Kelompok yang diberikan perlakuan dengan mempraktikkan pelajaran jarak jauh (PJJ) luring

A3 = Nilai pretest kelompok kontrol

A4 = Nilai posttest kelompok kontrol

- = Kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional

Uji coba ini dilakukakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021 dikelas 3 SDN 02 Jambak, kecamatan Lubuk Sikaping,kabupaten Pasaman. Fasenyanya diberikan sebanyak 4 kali pertemuan. Dimana 2 kali pada kelas eksperimen pada tanggal 29 ,31 dan 2 kali pada kelas kontrol pada tanggal 1,2 dan 3 april 2021.

Sasaran pada Penelitian kali ini ialah siswa kelas 3 yang ada di SDN 02 Jambak,kecamatan Lubuk Sikaping, kabupaten Pasaman. Ada pula metode pengambilan ilustrasi meliputi Total Sampling, yang metode pengambilan sampel dimana jumlah ilustrasi sama dengan populasi.

Contoh yang akan digunakan pada penelitian ini diperlukan dua kelompok. Setelah sampel ditentukan dengan teknik total sampling, kemudian peneliti menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan pendapatnya (Sugiyono, 2011:90) yang menyatakan bahwa sampel yang layak peneliti gunakan itu berkisar antara 30 sampai 500. Dari totalitas populasi yang berjumlah 32 orang, maka dengan adanya pendapat di atas jumlah sampel dalam riset ini diambil totalitas dari jumlah populasi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik dengan pengambilan dua kelompok eksperimen dan kontrol. Langkah pertama keduanya diberikan pretest. Kemudian kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring sedangkan kelas kontrol melaksanakan pelajaran secara tatap muka. Selesai pelaksanaan pembelajaran dilakukan maka kedua kelompok diberi posttest. Hasil dari dua kelompok tadi dianalisis untuk menguji hipotesis.

Instrumen yang digunakan berupa tes guna mengetahui penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran. Tes yang dipilih adalah bentuk pilihan ganda. Peneliti memilih tes ini dikarenakan tes ini mempunyai jawaban yang jelas, sehingga hasilnya bisa diukur secara objektif.

Setelah penyusunan instrumen, peneliti melakukan pengujian pada soal. Pelaksanaan uji coba guna melihat valid atau tidaknya soal. Kemudian dianalisis dengan pengujian instrument. Pada pengujian ini digunakan tes untuk mengumpulkan data.

Analisis data bertujuan guna menguji kebenaran hipotesis. Analisis yang digunakan t-test. Sehabis uji prasyarat didapati dengan uji normalitas rumus liliefors pula uji homogenitas dengan rumus Fisher.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh ialah data siswa pada tema 7 subtema 1 pelajaran 1 serta 2. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring. Kelas kontrol dilakukan pembelajaran secara konvensional. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas diberikan tes awal. Hasilnya pada table 2;

Tabel 2. Nilai pretest kelas sampel

Variabel	Pretest(tes awal)	
	Kelas PJJ Luring	Kelas tatap muka
N	20	12
Nilai tertinggi	65	65
Nilai terendah	30	30
\bar{x}	46,6	49,59
S	11,37	10,32
S ²	129,21	106,62

Pada tabel eksperimen nilai tertingginya 65 dan nilai terendahnya 30. Dari data pretest kelas eksperimen, rata-ratanya 46,6, Standar deviasi 11,37 serta nilai variannya 129,21. sebaliknya kelas kontrol nilai tertingginya 65 serta nilai terendahnya 30. Nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 49,59, standar deviasi 10,32 serta nilai variannya 106,62.

Dilihat dari deskripsi hasil pretest kedua kelas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa tema 7 subtema 1 pelajaran 1 serta 2 tidak menggapai KKM. Dengan ini membuktikan rendahnya penguasaan konsep siswa pada pembelajaran.

Setelah dilaksanakan pretest, kedua kelas diberikan perlakuan dengan penerapan pelajaran jarak jauh (PJJ) luring yang dituju pada kelas eksperimen dan pembelajaran tatap muka dikelas kontrol. Di akhir penelitian siswa diberikan test berupa posttest. Hasil posttest pada tabel dibawah ini;

Tabel 3. Nilai posttest kelas sampel

Variabel	Pretest(tes awal)	
	Kelas PJJ luring	Kelas tatap muka
N	20	12
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	65	70
\bar{x}	90,5	80
S	10,81	9,04
S ²	117,04	81,81

Tabel tersebut menjelaskan kelas eksperimen nilai tertingginya ialah 100 serta yang terendah 65. Dari data posttest kelas tatap muka didapatkan nilai rata-rata 90,5 dengan standar deviasi 10,81 dan nilai variansnya 117,04. Sedangkan nilai tertinggi pada kelas kontrol yaitu 100 dan terendah 70 . Dengan rata-rata 80 dengan standar deviasi 9,04 dan nilai varian 81,81

Berdasarkan nilai dari hasil posttest disimpulkan dengan nilai kelas kontrol pada tema 7 sub tema 1 pelajaran 1 serta 2 dengan metode konvensional atau tatap muka lebih tinggi di banding menggunakan metode PJJ luring pada kelas eksperimen. Hasil analisis pada pretest serta posttest juga berbeda. Rata-rata pretest kelompok eksperimen 46,6 serta kelompok kontrol yaitu 49,59 ,sebaliknya pada *posttest* kelompok eksperimen diperoleh 90,5 juga kelompok kontrol diperoleh 80. Perbandingan rata-rata kedua kelas ada pada table 4 ;

Tabel 4. Perbedaan hasil rata-rata pretest-posttest kelas sampel.

Kelas	Nilai rata-rata	
	Pretest	Posttest
eksperimen	46,6	90,5
Control	49,59	80

Sebelum melakukan uji hipotetis, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas pada nilai pretest- posttest yang berguna untuk melihat data dari kedua sampel memiliki data yang normal dan juga homogen.

Uji normalitas menggunakan rumus *lilliefors*. Hasil uji *lilliefors* yang telah diujikan pada pretest-posttest kedua kelompok diperoleh $L_0 < L_t$. Nilai L_t kelompok eksperimen 0,19 dan kelompok kontrol yaitu 0,242 . Hasil uji normalitas terdapat pada tabel 5 dibawah ini ;

Tabel 5. Hasil uji normalitas pretest-posttest kelas sampel

Kelas	Pretest	posttest	Lt	Ket
	L0	L0		
eksperimen	0,146	0,18	0,19	$L_0 < L_t$
Control	0,089	0,167	0,242	$L_0 < L_t$

Berdasarkan tabel diatas, pengujian nilai pretest-posttest kedua kelompok dapat dikatakan semuanya berdistribusi normal. Karena semua data menunjukkan bahwa nilai $L_0 < L_t$, pada taraf signifikan 5% , hingga disimpulkan ilustrasi berdistribusi wajar.

Berikutnya uji homogenitas, uji ini dicobakan dengan rumus fisher. Hasilnya menunjukkan nilai *pretest-posttest* mempunyai varian yang homogen. Karena nilai Fhitung pada *pretest* juga *posttest* didapatkan 1,21dan 1,43 untuk nilai Ftabel 2,65, maka data *pretest* dan *posttest* homogenen karna Fhitung < Ftabel.

Jika data sudah normal juga homogen, maka pengujian yang hendak dicoba merupakan pengujian hipotesis dengan memakai uji t. Bersumber pada perhitungan dengan dipedomani tabel t dengan $\alpha = 0,05, dk = 30$ maka didapat nilai $F_{tabel} 2,04$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,86 > 2,04$ hipotesis H_a diterima.

Pengujian hipotesis diatas disimpulkan terdapat pengaruh dari proses belajar secara jarak jauh (PJJ) luring terhadap kemampuan konsep belajar siswa kelas 3 pada pelajaran tema 7 sub tema di SDN 02 Jambak. Bisa dilihat dari nilai kedua kelompok.

Pembahasan

Mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring akan nilai belajar siswa yang ada dikelas 3 dengan pelajaran tema 7 sub tema 1 di SDN 02 Jambak merupakan tujuan dari penelitian. Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring maka perlu dilaksanakan *pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa dengan diberikan tes pilihan ganda.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dikelompok kontrol dan eksperimen sesuai dengan RPP yang disusun. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan.

Kegiatan pembelajaran kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan jarak jauh (PJJ) luring.

Pembelajaran dalam pelaksanaan metode pembelajaran luring seperti RPP, bahan ajar, dan LKPD dimodifikasi atau disesuaikan dengan kondisi sekolah. Bahan ajar atau LKPD tersebut berupa bahan cetak atau printout yang akan dibagikan kepada siswa melalui orang tua. Bahan ajar tersebut harus mampu melatih kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam bentuk diskusi bersama orang-orang di sekitarnya di rumah. Namun pembelajaran jarak jauh secara luring ini masih kurang efektif, sebab siswa tidak bisa memahami pembelajaran dengan mudah tanpa dijelaskan terlebih dahulu dan terkendala oleh orang tua yang juga tidak memahami materi pembelajaran tersebut.

Dalam PJJ Luring menuntut keaktifan orang tua siswa dalam proses pembelajaran. Orang tua diharapkan dapat menuntun siswa memahami apa yang tidak dia ketahui. Pembelajaran dikelompok kontrol dilakukan dengan konvensional ataupun tatap muka yang biasa dilakukan guru. Pembelajaran dilakukan dengan cara penyampaian materi, Tanya jawab, juga pemberian tugas untuk pemantapan materi yang akan dikuasai siswa.

Suasana pembelajaran dikelas kontrol tergolong lebih aktif dari pada menggunakan pembelajaran jarak jauh secara luring karena saat proses pembelajaran siswa bisa secara langsung bertanya pada guru, siswa juga bisa memperhatikan guru dan juga terjadi hubungan timbal balik dari guru juga siswa agar siswa mampu memahami tentang materi yang sedang dipelajari.

Untuk melihat pengaruh setelah dilaksanakan perlakuan yaitu dengan memberikan *posttest* pada kedua kelompok. Soal *pretest- posttest* berupa pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. *Posttest* diberikan saat pertemuan akhir dikelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol. Hasil tes berguna mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring di kelompok eksperimen dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas disimpulkan penguasaan konsep siswa dikelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol yang belajar dengan konvensional yang di pelajari di tema 7 sub tema 1 pelajaran 1 juga 2. Yang bisa dibandingkan dari rata-rata dua kelas tersebut, saat sebelum serta sesudah diberi perlakuan. Nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 49,59 dan kelas eksperimen 46,6. Setelah diberikan perlakuan diperoleh rata-rata *posttest* kelompok eksperimen 78 juga untuk kelompok kontrol 92,09. Nilai analisis dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} 2,86$, dan $t_{tabel} 2,04$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh

luring pada pembelajaran tema 7 berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep siswa kelas 3 SDN 02 Jambak.

Berdasarkan kesimpulan, saran dari peneliti yaitu penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) luring tidak lebih baik karena hasil belajar siswa yang menurun. Siswa kurang aktif dalam belajar dan juga kurang mampu memahami konsep pembelajaran yang membuat materi pembelajaran sulit untuk dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, dkk. 2017. *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV*. Salatiga: Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan. 2016. *Jurnal Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. Madiun: PGSD FIIKIP PGRI.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mai Sri Lena, dkk (2019). *Metode Penelitian*. Malang : CV IRDH.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: BumiAksara.
- Palupi, Tri Nathalia. 2020. *JP3SDM: Tingkat Stres pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar dalam Menjalankan Proses Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Universitas Borobudur: Fakultas Psikologi
- Pribadi, Benny A. 2010. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh: Pendekatan Konstruktivistik Dan Pengembangan Bahan Ajar Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh*. Tangerang Selatan: FKIP-UT.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sutoyo dan Leo Agung. 2009. *IPS 4 untuk Kelas IV SD*. Jakarta: Depdikbud.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.